

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tabloid *Keren Beken* merupakan tabloid anak remaja atau tabloid infotainment remaja yang terbit tiap dua minggu sekali. Tabloid remaja ini merupakan tabloid yang terkenal di kalangan anak remaja. Setiap terbit, tabloid *Keren Beken* memuat berbagai informasi khas bagi anak remaja melalui rubrik-rubrik seperti : *Fashion, Coverstory, X-Pose, Gosip Selebritis, Salam Suratmu, Topik, Bintangmu, Pernik Unik, Her Style, Cerpen, Backframe, Just For You, Musik, Review, Kuis Musik, Musik Gress, Film-film terbaru, Rocketeers, Psikopop, Puisi, Hit Gress, Tebak Wajah, Bollywood Corner, Info Produk, Hisstyle, Opini, Asia Corner, dan lain-lain.*

Penerbitan tabloid *Keren Beken* sampai tahun 2007 sudah memasuki tahun ke-8. Selain rubrik-rubrik khasnya, setiap kali terbit tabloid tersebut selalu memuat cerita pendek atau cerpen. Pada umumnya cerpen-cerpen di tabloid *Keren Beken* mudah dipahami pembaca. Selain karena isi cerpen-cerpen itu merupakan hal-hal yang ringan, bahasanya sederhana, kalimat-kalimatnya singkat, jelas, sehingga dengan mudah dapat dipahami maksudnya. Pada umumnya cerpen-cerpen dalam tabloid tersebut bercerita seputar dunia anak remaja, misalnya tentang persahabatan, percintaan/kasih sayang, *broken heart*, petualangan, religius.

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap aspek tema, penokohan, dan gaya bahasa cerpen-cerpen tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Tema

Tema yang terkandung dalam cerpen-cerpen di tabloid *Keren Beken* beragam. Dari hasil penelitian diperoleh tema cinta/kasih sayang ada 6 cerpen, tema perjuangan meraih cita-cita 1 cerpen, tema persahabatan 1 cerpen, tema sosial 2 cerpen, dan tema keluarga 1 cerpen. Berikut ini adalah kutipan temanya :

#### a. Tema cinta/kasih sayang

1. Cerpen *Elin* menceritakan bahwa cinta sejati tidak memandang penampilan fisik semata.
2. Cerpen *Can I Ask Why ?* memberikan gambaran bahwa cinta tidak dapat dipaksakan, cinta mempertautkan dua hati yang saling tertarik. Cinta tidak mungkin dipaksakan dan cinta datang pada dua hati yang cocok.
3. Cerpen *Katakan Cinta Dengan Bunga* melukiskan bahwa dalam cinta dapat terjadi kegagalan, dan orang perlu belajar dari pengalaman itu agar tidak gagal lagi agar bisa menemukan cinta yang dicarinya.
4. Cerpen *Panggil Aku Bintang* menggambarkan bahwa cinta tidak selalu berawal dengan menyenangkan namun bisa berakhir dengan indah.
5. Cerpen *Secret Lover* menceritakan tentang rahasia cinta sepasang anak muda yaitu seorang gadis dan penggemar rahasianya. Cinta mereka terialin secara rahasia dan berakhir dengan bahagia

6. Cerpen *Pangeran Buat Miss Ance* menceritakan tentang gadis yang kehilangan kekasihnya namun kemudian menemukan pengganti yang pergi itu, ibarat patah tumbuh hilang berganti.

b. Tema perjuangan meraih cita-cita

- Cerpen *Bukan Untukku* menceritakan kegagalan seseorang dalam meraih cita-citanya, dan ia merasakan patah hati. Namun kegagalan itu memberikan semangat lagi untuk meraih cita-cita dan impiannya yang diinginkan selama ini.

c. Tema persahabatan

- Cerpen *The Silver Ring* menceritakan bahwa arti persahabatan adalah saling mengerti, saling percaya, dan siap untuk saling memberi dukungan bila diperlukan.

d. Tema sosial

1. Cerpen *Please, Bring Peace to My Land* melukiskan bahwa perkara-perkara yang kecil dan tampak sederhana bisa memicu terjadinya perang saudara yang dampak sosialnya begitu parah.
2. Cerpen *Untuk Bapak Aku Tak'kan Membenci* menceritakan tentang kerusuhan sosial yang berakibat pengrusakan berbagai sarana umum dan merugikan banyak orang, keluarga hilang, bahkan jalan hiduppun berganti arah.

- e. Tema keluarga
  - o Cerpen *My Dad has Given Me Strength to Help Others* memberikan gambaran tentang akibat yang diderita oleh anak dari sebuah keluarga broken home.

## 2. Penokohan

- a. Pada umumnya tokoh-tokoh utama cerpen-cerpen dalam tabloid *Keren Beken* adalah anak-anak yang berusia remaja. Mereka mempunyai penampilan cantik-cantik, manis, dan tampan. Karakter tokoh-tokoh itu pun pada umumnya positif : baik hati, lembut, sabar, ramah, pintar, dan sebagainya.
- b. Penggambaran penampilan dan karakter tokoh-tokoh utama cerpen-cerpen dalam tabloid *Keren Beken*, tampak bahwa pada umumnya pengarang cerpen-cerpen di tabloid tersebut menggunakan penokohan analitis. Pengarang secara langsung mendeskripsikan penampilan dan karakter tokoh-tokoh itu.

## 3. Gaya Bahasa

Cerpen-cerpen dalam tabloid *Keren Beken*, menggunakan majas-majas, seperti majas metafora, personifikasi, hiperbola, simile (persamaan), sinekdoke parts prototo, dan pleonasme.

Selain penggunaan majas-majas tertentu seperti diuraikan di atas, bahasa pada cerpen-cerpen dalam tabloid *Keren Beken* juga ditandai oleh banyaknya penggunaan kata-kata dan istilah dialek Betawi yang menjadi

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Bagi pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang akan menambah wawasan baru bahwa cerpen-cerpen yang dimuat di tabloid bisa dijadikan alternatif bahan pengajaran sastra.

### **2. Bagi Pembaca/Penikmat Karya Sastra**

Bagi pembaca atau penikmat karya sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan menanamkan sikap menghargai karya sastra.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya terbatas pada unsur tema, penokohan, dan gaya bahasa. Maka dari itulah untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti unsur-unsur yang lain yang belum diteliti dan dianalisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Aneka Yess. ([aneka@indosat.net.id](mailto:aneka@indosat.net.id) homepage, <http://ww.ane kayes.online.com>)
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori Dan Sejarah*. Pekanbaru : Bumi Pustaka.
- Hamidi, UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi Dan Puisi*. Pekanbaru : Bumi Mas.
- Hendy, Zaidan. 1988. *Pelajaran Sastra 1*. Jakarta : Gramedia.
- Hutagalung, M.S. 1967. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*. Jakarta : Gunung Agung.
- Hutagalung, M.S. 1968. *Jalan Tak Ada Ujung*. Jakarta : Gunung Agung.
- Ibrahim. 1986. *Buku Materi Pokok Kesusastaan*. Jakarta : Karunia.
- Jassin, HB. 1985. *Tifa Penyair Dan Daerahnya*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Keraf. Gorys. 1986. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Lubis, Muchtar. 1960. *Teknik Mengarang*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1999. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Suharianto, S. 1993. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Surakarta : Widyaduta.
- Sukada. Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung : Angkasa.
- Sumardjo, Jakob. dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Suyanto. 1993. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya : PT. Edumedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Prima Pena. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.  
Yogyakarta : Gitamedia Press.